

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga.¹ Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data-data yang berkenaan dengan praktik mencari ikan dengan menyetrum.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.²

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, meringkaskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (*reality* atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.³

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), hlm. 42.

²Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Al-Fabeta, 2015), hlm. 52.

³*Ibid.*, hlm. 59.

Bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis tentang praktik mencari ikan dengan menyetrum.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan⁴ yaitu di Desa Handil Sarunai Rt.02 Rw.01 Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti.⁵ Yang digali dalam penelitian ini adalah mengenai praktik mencari ikan dengan menyetrum di desa Handil Sarunai Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut, yang dikumpulkan dengan cara peneliti mengamati dan mencatat terhadap gejala objeknya serta mewawancarai pencari ikan yang melakukan praktiknya dengan menyetrum.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau

⁴V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

⁵Sumadi Subrayata, *op.cit.*, hlm. 67.

diteliti.⁶ Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah:

Informan, yaitu semua pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini seperti pencari ikan yang menggunakan praktik dengan menyetrum dan masyarakat sekitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

Wawancara yaitu perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional yang bersumber dari interaksional khusus.⁷ Pengumpulan data dengan cara mengadakan tatap muka langsung untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada responden.⁸ Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur.⁹

⁶*Ibid*, hlm. 67.

⁷ *Ibid*, hlm.88.

⁸Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 193.

⁹Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 190.

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan membahas dan memahami data guna menentukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.¹⁰ Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Dalam menganalisa data, penelitian terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan mengenai praktik mencari ikan dengan menyetrum.

Setelah data terkumpul dan diolah, lalu data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan menyusun data itu menjadi sebuah konsep, dan selanjutnya diadakan analisa data dengan mengacu pada Etika Bisnis Islam. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, sebelum dianalisis penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengadakan observasi awal ke lapangan untuk melihat data terhadap permasalahan yang diteliti, selanjutnya berkonsultasin kepada dosen pembimbing dan ketua jurusan tentang kelayakan permasalahan yang ditemukan. Setelah diterima, disetujui dan di tetapkan surat nomor In. 04/II.I/PP.00.9/378/2016 tentang penetapan judul dan pembimbing, surat nomor

¹⁰*Ibid* ., hlm. 103.

¹¹Sugiono, *op. cit.*, hlm. 244.

In.04/II.I/PP.OO9/571/2016 tentang penetapan waktu seminar dan surat nomor In.04/II.I/PP.9/761/2016 tentang surat keterangan telah melakukan seminar.

2) Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini penulis berusaha mengumpulkan data dengan cara mengamati secara mencatat secara langsung mengenai perilaku pedagang ikan dan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti.

3) Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahapan Setelah data terkumpul, selanjutnya mengolah data tersebut dengan mempelajari data dan mengoreksi data perilaku bisnis para pedagang ikan yang berkaitan dengan bagaimana praktik mencari ikan tersebut. Setelah selesai mempelajari, mengoreksi, serta mengelompokkannya, kemudian peneliti menganalisis permasalahan mengenai praktik mencari ikan tersebut dengan mengacu pada etika bisnis Islam. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan mengenai pengolahan dan analisis data tersebut.

4) Tahapan penulisan Laporan

Pada tahapan ini penulis melakukan penyusunan yang telah ada untuk menjadi karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan kemudian dibetulkan oleh penulis sebagaimana mestinya.